

IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN



SRI APRILIANA NIM. 2420073

IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TAHUN 2024

IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



SRI APRILIANA NIM. 2420073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Apriliana

NIM : 2420073

Judul Skripsi Implementasi Pola Asuh Demokratis untuk

: Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini

Di TK Pertiwi Menjangan Bojong Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan,

METERAL TEMPEL
72FF8ALX276099527

SRI APRILIANA NIM. 2420073

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Sri Apriliana

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan c.q. Ketua Program Studi PIAUD

Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudari:

Nama : Sri Apriliana

NIM : 2420073

Judul Skripsi <mark>Impl</mark>ement<mark>asi Pol</mark>a As<mark>uh D</mark>emokratis untuk

: Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini

Di TK Pe<mark>rtiwi Menj</mark>anga<mark>n Boj</mark>ong Pekalongan

Saya menila<mark>i b</mark>ahwa naskah skrips<mark>i ter</mark>sebut sudah dapat diajukan kepada Fak<mark>ultas</mark> dan Ilmu Keguruan <mark>UIN</mark> K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2024

Pembimbing

<u>Triana Indrawati, M. A</u> NIP. 198707142015032004



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik a uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Sri Apriliana

NIM : 2420073

Judul : Implementasi Pola Asuh Demokratis Untuk

Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Menjangan Bojong Pekalongan

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag NIP. 197107072000032001 Diah Puspitaningrum, M.Pd NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 29 Juli 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	
Í	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	Be	
ت	Ta	T	Te	
ث	Ša	Ś	e <mark>s (de</mark> ngan titik di atas)	
<u>ح</u>	Jim	J	J <mark>e</mark>	
ح	Ḥа	h	h <mark>a (de</mark> ngan titik di bawah)	
ر خ د	Kha	Kh	k <mark>a dan</mark> ha	
	Dal	D	De	
خ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)	
J	Ra	R	Er	
ز	Zai	Z	Zet	
<u> </u>	Sin	S	Es	
m	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Даd	d	de (dengan titik di bawah)	
ط	Ţа	ţ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Żа	Ż	zet (dengan titik di bawah)	
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)	
ع غ ف	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Ki	
ك	Kaf	K	Ka	

J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ھ	На	Н	На
۶	Hamzah	4	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

	Huruf	Nama	Hur <mark>uf L</mark> atin	Nama
	Arab			
1		Fath <mark>ah</mark>	A	A
-		Kasrah	I	I
<u>ه</u>		Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	
يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u	
وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u	

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

haula حَوْلَ -

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
		Latin	
ا.َى.َ.	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
	atau ya		
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan	Ū	u dan garis di atas
	wau		

Contoh:

- قَالَ qāla
- ramā رَمَى -
- q<u>īl</u>a قِيْلَ -
- _yaqūlu يَقُوْلُ -

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:
 - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl رَوْضَةُ الأَطْفَالِ -
 - الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul munawwarah
 - talhah طَلْحَةٌ -

-

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- مَزَّلَ نَزَّلَ -
- al-birru البرُّ -

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu U, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- ar-rajulu الرَّجُلُ -
- al<mark>-qalam</mark>u الْقَلَمُ -
- asy-syamsu الشَّمْسُ
 - al-<mark>jalālu</mark> الْجَلاَلُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- syai'un شَيئٌ -

- النَّوْءُ an-nau'u - انَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn - الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm - لله الأُمُوْرُ جَمِيْعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/ - Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

Artinya:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan yang diperbuatnya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya nikmat dan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangankekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun nonmaterial dari berbagai pihak. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Untuk kedua orang tua tercintaku Bapak Wahyudi dan Ibu Uripah orang yang doa, semangat, kasih sayang dan penuh cinta, sellau berjuang di kehidupan penulis. Sehat selalu panjang umur, hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian penulis.
- 2. Saudara kandung saya Tasudi dan Riki Yudhi Andriyanto, serta kakak ipar saya Nunik Anggraini dan Eka Ristiana yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materil. Tak lupa keponakan saya Azkiya Putri Kayla dan Adinda Mishell Erika yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan skripsi ini.
- 3. Untuk Nenek saya Konah, yang selalu mendengarkan curhatan penulis disetiap harinya selalu memberi doa, motivasi dan saran serta selalu memberi semangat kepada penulis.
- 4. Almamater saya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan memberikan segala kebaikan semua pihak yang membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

Apriliana, Sri. 2024. "Implementasi Pola Asuh Demokratis Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Pertiwi Menjangan Bojong Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Triana Indrawati, M. A.

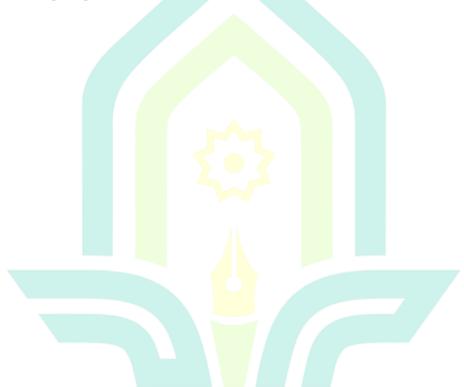
Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis, Kemandirian, Anak Usia Dini

Pada penelitian ini kemandirian anak anak usia dini sangat rendah, masih banyak anak yang bergantung dengan orang tuanya maupun orang disekitar anak. Perilaku tersebut akan menghambat anak untuk mengembangkan kemandiriannya. Untuk mengatasinya agar anak mandiri orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat, salah satunya adalah pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini. dengan menggunakan pola asuh demokratis anak akan dibiasakan melakukan kegiatannya dengan sendiri, sehingga kemandirian anak akan muncul jika orang tua mengimplementasikan pola asuh demokratis.

Penelitian ini mencakup dua rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan. Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi metode. Teknik analisis data meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data serta Kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan terdapat 4 aspek penting yaitu menerapkan aturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi anak, memberikan kebebasan kepada anak dengan pengawasan dan bimbingan, orang tua mampu berkomunikasi dengan baik pada anak, perhatian dan pengarahan yang baik dari lingkungan sekolah. Faktor pendukungnya meliputi, komunikasi orang tua dengan anak dan adanya kesadaran orang tua mengenai pola asuh yang baik. Faktor penghambatnya meliputi, kurangnya waktu bersama ayah dengan anak dan lingkungan sekitar anak.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pola Asuh Demokratis Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Menjangan Bojong Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- 1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abddurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Triana Indr<mark>awat</mark>i, M. A., Selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Ibu Triana Indrawati, M. A., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
- 5. Segenap dosen program studi pendidikan islam anak usia dini yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
- 6. Ibu kepala perpustakaan beserta staffnya di lingkungan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan Fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
- 7. Ibu Dewi Pratiwi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi Menjangan yang bersedia membantu dalam penelitian penulis.

- 8. Segenap pengajar serta peserta didik TK Pertiwi Menjangan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 9. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembe ajaran di masa depan.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Penulis

Sri Apriliana NIM, 2420073

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	11
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1. Deskripsi Teori	6
2.1.1. Pola Asuh Demokratis	
2.1.2. Kemandirian	8

2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	13
2.3. Kerangka Berpikir	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Fokus Penelitian	20
3.3. Data dan Sumber Data	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Teknik Keabsahan Data	22
3.6. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	26
HASIL PENELITI <mark>AN D</mark> AN PEMBAHAS <mark>AN</mark>	26
4.1 Gambaran um <mark>um TK Pertiwi Me</mark> njang <mark>an Bo</mark> jong Pekale	ongan26
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1. Imple <mark>ment</mark> asi Pola Asuh Demok <mark>ratis</mark> Untuk Mengembangka <mark>n Ke</mark> mandirian Anak Usi <mark>a Din</mark> i di TK Per Menjangan Boj <mark>ong P</mark> ekalonga <mark>n</mark>	
4.2.1. Faktor Pendukung dan penghambat dalam mener pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandiriar usia dini di TK Pertiwi Menjangan Bojong	rapkan n anak 43
4.3 Pembahasan	k tiwi
4.3.2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di TK Pertiwi Menjangan B	ojong 58
DAD V	00

PENU	JTUP	66
5.1	Simpulan	66
5.2	Saran	67
DAFT	TAR PUSTAKA	
	DID AN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir	. 18
Bagan 2.1. Struktur Kepengurusan TK pertiwi Menjangan	. 30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kegiatan anak saat di sekolah	34
Gambar 2.2. Kegiatan anak pembelajaran di sekolah	37
Gambar 3.3. Anak mengembalikan alat tulis setelah pembelajaran	41



DAFTAR LAMPIRAN

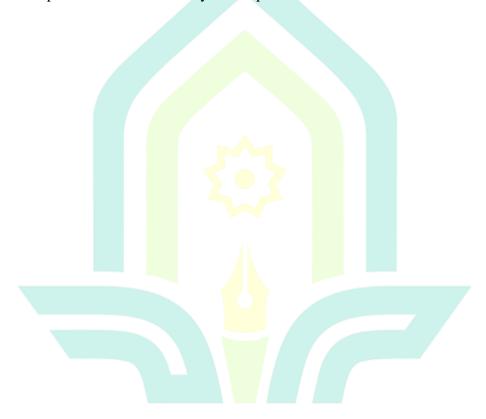
Lampiran 1 : Pedoman Observasi
 Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
 Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
 Lampiran 4 : Transkip Wawancara

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemandirian merupakan perilaku yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berfikir sebelum bertindak, dapat melakukan sesuatu dengan sendiri, bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan (Zahroh & Ponorogo, 2021:70). Kemandirian pada anak sangat penting dilatih sejak dini, hal tersebut dilakukan agar anak dapat melakukan suatu kegiatan yang mana anak tersebut tidak perlu meminta bantuan orang lain dan anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Peran orang tua dalam perkembangan sangat dominan karena orang tua harus bertanggung jawab mengajari anak mengenai kendali diri serta rasionalitas, merancang, memilihkan dan menentukan lingkungan serta pengalaman yang sesuai sejak dilahirkan(Nurfitri, 2021:32).

Kemandirian yang dikemukakan oleh Northup yang dikutip oleh Ahmad Susanto dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang anak dalam mengambil keputusan atas suatu pilihan. Selain itu, juga harus berani bertanggung jawab atas resiko serta konsekuensi yang ditimbulkan dari pilihan tersebut. Kemandirian hendakanya mulai diperkenalkan kepada anak sejak dini. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan anak dari ketergantungan terhadap individu lain. Selain itu, memberikan motivasi pada anak da<mark>n ter</mark>us menambah wawasan dan pengalaman baru melalui p<mark>eng</mark>awasan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan keberanian (Hamidah & Al Baqi, 2022:29). Kemandirian tidak akan muncul jika orang tua tidak memberikan stimulus pada anak sejak dini. Dengan memberikan stimulus untuk membiasakan anak dapat mandiri maka anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan dari orang lain. Untuk membiasakan kemandirian pada anak usia dini maka orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat.

Pola asuh merupakan suatu cara mendidik dan mengasuh yang dilakukan oleh orang tua kepada anak. Menurut Gara, et al. (2022) memaparkan bahwa pola asuh ialah salah satu cara yang digunakan orang tua dalam membentuk pola pikir dan karakter serta membimbing anaknya (Marintan & Priyanti, 2022:5332). Beberapa ahli berpendapat bahwa pola asuh yang paling tepat untuk anak usia dini adalah pola asuh demokratis, karena pola asuh ini dapat menjadikan untuk berlatih mandiri, bertanggung jawab, memiliki kepedulian dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pola asuh demokratis akan membuat anak merasa disayangi, dilindungi dan dianggap berharga. Hal tersebut karena ada kedekatan orang tua dengan anak. Orang tua juga tidak sewenang-wenang dalam mengambil keputusan tanpa ada kesepakatan dengan anak. Dengan ornag tua tidak memberikan tekanan maka anak akan merasa dirinya sangat penting dan tidak tertekan ataupun terbebani (Solihah et al., 2020:2).

Pola asuh demokratis menurut Hurlock adalah menekankan kepada aspek edukatif atau pendidikan dalam bimbingan anak sehingga orang tua lebih seiring memberikan pengertian, penjelasan dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tersebut diharapkan. Menurut Syaiful menyatakan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang sangat tepat dari pola asuh lainnya. Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak (Zahroh & Ponorogo, 2021:67).

Berdasarkan hasil wawancara awal oleh kepala sekolah di TK Pertiwi Menjangan menyatakan bahwa pola asuh demokratis sudah diterapkan oleh orang tua anak yang ber sekolah di TK Pertiwi Menjangan. Anak di sekolah diberikan kebebasan dalam melaksanakan kegiatan tetapi masih dalam dampingan guru, sebagai pengganti orang tua di rumah. Anak memilih kegiatan apa yang anak inginkan. Dalam kegiatan tersebut anak harus bisa meyelesaikannya sendiri. Selain orang

tua. guru di sekolah mengajarkan anak mengenai kemandirian. Anak di sekolah diajarkan untuk mandiri, akan tetapi ada anak yang belum mandiri untuk menyelesaikan tugasnya sendiri, kalau di sekolah masih ada anak yang membutuhkan bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya, terkadang juga masih ada orang tuanya yang menunggu di depan. Contohnya seperti saat anak sedang melaksanakan kegiatan melipat kertas origami, ada anak yang belum bisa melipatnya sendiri dan ada yang sudah bisa melipat sendiri. selain orang tua, guru di TK Pertiwi menjangan juga mengajarkan toilet training pada anak agar anak juga terbiasa berani ke toilet sendiri kalau di sekolah. Ada anak yang sudah bisa ke toilet sendiri dan ada beberapa anak yang belum bisa ke toilet sendiri dan itu rata-rata adalah anak perempuan yang harus dibantu oleh penjaga toiletnya. Jumlah anak kelas A di TK Pertiwi Menjangan ada 15 anak. Di semester 2 ini anak-anak kelas A sudah bisa mandiri tidak di tunggu orang tuanya tetapi kalau dari rum<mark>ah m</mark>emang sudah tidak baik *mood* nya pasti minta di tungguin di sekolah. Contohnya jika diantar ke sekolah nangis karna ditingga<mark>l ole</mark>h ora<mark>ng tuanya. Anak belum sepenuhnya bisa</mark> mandiri, oleh karena itu orang tua maupun guru yang bisa membantu an<mark>ak ag</mark>ar bisa mandiri kala<mark>u di l</mark>ingkungan sekolah. Maka dari itu, orang tua di TK Pertiwi Menjangan menerapkan pola asuh demokratis dalam mengembangkan kemandirian anak (Tiwi. 2024).

Berdasarkan paparan diatas serta beberapa permasalahan yang terjadi, maka menjadi hal yang signifikan untuk melakukan penelitian tentang implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini. Peneliti menuangkan ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul : "IMPLEMENTASI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI **MENJANGAN BOJONG** PEKALONGAN".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan

diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini
- 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar jelas lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini kelas A di TK Pertiwi Menjangan Bojong.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat diharapkan memiliki tujuan seperti berikut:

- Untuk mengetahui implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan
- 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam

menerapkan pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis dan juga praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini, kita dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran tentang pola asuh demokratis pada kemandirian anak usia dini.
- Sebagai pengetahuan orang tua untuk mendorong anakanak menjadi mandiri akan tetapi masih ada batasan dan kontrol atas tindakan anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini, salah satunya menggunakan pola asuh demokratis.
- b. Untuk mahasiswa sebagai bentuk aktualisasi kemampuan dan keterampilan pada bentuk yang nyata dan untuk menambah khasanah berfikir.
- c. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan pada orang tua peserta didik agar melatih kemandirian anak dalam kehidupan seharihari.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1. Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Bojong, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan memiliki empat aspek diantaranya, aspek menerapkan aturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi anak, dalam hal ini orang tua memberikan aturan pada anak saat seperti anak bertanggung jawab untuk beraktivitas, membereskan mainannya kembali setelah bermain, ataupun saat anak makan tidak disuapi oleh orang tuanya. Aspek memberikan kebebasan kepada anak dengan pengawasan dan bim<mark>binga</mark>n, ora<mark>ng tua se</mark>lalu m<mark>emb</mark>ebaskan anak dalam beraktivitas tetapi tidak sepenuhnya dibebaskan, orang tua tetap masih memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap anak, seperti saat anak mengambil barang yang dibutuhkan dengan sendirinya, maka orang tua membol<mark>ehka</mark>n dan han<mark>ya</mark> mengaw<mark>asi sa</mark>ja. Aspek orang tua mampu berkomunikasi dengan baik pada anak, orang tua selalu menjadi sosok pendengar yang baik untuk anak, seperti saat anak pulang sekolah mendengarkan tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh anak selama di sekolah. Aspek perhatian dan pengarahan yang baik dari lingkungan sekolah, orang tua se<mark>lalu</mark> memberikan perhatian kecil saat anak melakukan perilaku baik seperti mengerjakan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari guru atau temannya, selain orang tua juga guru di sekolah memberikan arahan yang baik pada anak mana yang baik dan mana yang benar untuk dilakukan sebagai pengganti orang tua saat di rumah. Keempat aspek diatas merupakan aspek terpenting untuk mengimplementasikan pola asuh demokratis

mengembangka kemandirian pada anak usia dini.

5.1.2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan sebagai berikut, Faktor pendukungnya adalah komunikasi orang tua dengan anak dan adanya kesadaran orang tua mengenai pola asuh yang baik. Selanjutnya, Faktor penghambatnya adalah kurangnnya waktu bersama ayah dengan anak dan lingkungan sekitar anak.

5.2 Saran

Untuk mengimplementasikan pola asuh demokratis untuk kemandirian anak usia dini di TK Pertiwi Menjangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Orang Tua

Orang tua baik ibu maupun ayah diharapkan memberikan kasih sayang penuh kepada anaknya, membimbing, mengawasi, mengasuh dalam perkembangan dan pertumbuhan untuk mengembangkan kemandirian anak. Sehingga anak akan lebih mandiri dan tidak bergantung dengan orang tuanya ataupun orang sekitar.

5.2.2. Bagi Guru

Guru mampu menjadi sosok pengganti orang tua saat di sekolah, guru juga harus memberikan kasih sayang, rasa nyaman, membimbing, memberikan perhatian seperti anak sendiri. Dan membiasakan anak untuk selalu melakukan kegiatannya sendiri tanpa dibantu dengan gurunya. Agar kemandirian anak akan muncul dengan baik jika lingkungan sekolah mendukung anak untuk mandiri.

5.2.3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai implementasi pola asuh demokratis untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini, agar memahami secara detail bagaimana cara mengimplementasikan pola asuh demokratis pada anak usia dini untuk mengembangkan kemandiriannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., & Susiani, D. (2022). Implementasi Pola Asuh Demokratis Dalam Mendorong Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun (Tk Darul-Arqom Di Desa TanjungAnom Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking), 1(1), 77–82. https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.312
- Amaliana, A., & Afrianti, N. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap kemandirian Anak di Rumah dan di Sekolah. Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud, 58–63. https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.901
- Ardiansyah, dkk. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan
- Hamidah, V. L., & Al Baqi, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/index
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini.
- Herman, D., & Ramdhani, M. R. (2022). Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Home Visit. Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1), 67–72. https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i1.5289
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. Jurnal

- Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2665–2676. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266
- Husna, A., & Suryana, D. (2021). Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua dan Implikasinya pada Perkembangan Sosial Anak di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci.
- Irhamna, & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. Jurnal Pendidikan Anak, 11(1), 68–77.
- Kamila, A. D. (2022). Implementasi Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan emosional Anak Di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kase, A. D., Sarwindah Sukiatni, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. INNER: Journal of Psychological Research, 3(2), 301–311.
- Khotijah, I., Simbolon, G., Sunarti Purnama, O., & Kale, S. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GMIT Syaloom Airnona Kota Kupang. 7(01), 81–92. https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.15044
- Kurniawati, A. I., & Masnipal, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pada Kegiatan Belajar di Rumah di TK X. Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud, 1(2), 69–74. https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.385
- Malik, L. R., Kartika, A. D. A., & Saugi, W. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Kemandirian Anak Usia Dini. Southeast Asian Journal of Islamic Education, 3(1), 97–109. https://doi.org/10.21093/sajie.v3i1.2919

- Marintan, D., & Priyanti, N. Y. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 5331–5341. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3114
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (Vol. 12).
- Murpratiwi, L. (n.d.). The Role Of I-Shop Program In Development Of Superior Product Of West Nusa Tenggara (Study In Trade Departement Of West Nusa Tenggara Province In 2017).
- Muthmainnah, Fajriah, H., & Luthfiani Roemin. (2021). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Di TK Tiga Serangkai Desa Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
- Nurannnisa, N., Royani, I., & Aisyah, U. (2023). Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Salsabila Kabupaten Ciamis. In Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini (Vol. 5). http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC
- Nurfaadhilah. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Meningkatkan kualitas Harga Diri Seseorang.
- Nurfitri, T. (2021). POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN ANAK. 7(1), 2581–0413.
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2023). STUDI KASUS FATHERLESS: PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK USIA DINI. Kumara Cendekia, 11(3), 261. https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.77789

- Oktavia, N. A., & Nurhafizah, N. (2020). DAMPAK PERBEDAAN PENERAPAN POLA ASUH AYAH DAN IBU TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAI ANAK USIA 4-5 TAHUN.
- Oxianus Sabarua, J., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. International Journal of Elementary Education, 4(1), 82–89. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE
- Purnamasari, Y. (2020). IMPLEMENTASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PGRI SUKARAME BANDAR LAMPUNG.
- Puspita Sari, P., & Mulyadi, S. (2020). POLA ASUH ORANG
 TUA TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL
 ANAK USIA DINI (Vol. 4, Issue 1).
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(2), 159–168. https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797
- Ranita Sari, D., & Zainur Rosyidah, A. (n.d.). PERAN ORANG TUA PADA KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI. In Jalan Semarang (Vol. 3, Issue 1).
- Rizkiyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2019). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua.
- Siahaan, Y. E., Sutapa, P., & Yus, A. (2020). Pengaruh Komunikasi Orangtua terhadap Perilaku Agresif verbal Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1472–1486. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.890

- Siregar, A. B. A. (2021). Pendekatan Pendidikan Anak: Keteladanan, Nasehat dan Perhatian. Journal of Islamic Early Childhood Education, 1(1).
- Solihah, S., Ali, M., & Yuniarni Program Studi Peneidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, D. (2020). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI TK MUJAHIDIN PONTIANAK.
- Sukamto, R. N., & Fauziah, P. (2020a). Identifikasi Pola Asuh di Kota Pontianak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 923–930. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638
- Sukamto, R. N., & Fauziah, P. (2020b). Identifikasi Pola Asuh di Kota Pontianak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 923–930. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638
- Sundari, Y. T. (2021). PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP.
- Susanti, D. (2022). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini.
- Susanto, D., Jailani, Ms., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index. php/qosim
- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Nafisah, W. M. (2020). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRA SEKOLAH Factors Related to Independence in Preschool Age Children.

- Utari, W., Program, A., Psikologi, S., & Psikologi, F. (n.d.). POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI. Winda Utari Azka, 2(1).
- Yuliana, W. D., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2019). Pola Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Pada Panti Asuhan Tunanetra Terpadu Aisyiyah Ponorogo.
- Zahroh, R. S., & Ponorogo, I. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. IAIN Ponorogo.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Sri Apriliana

2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 April 2002

: Perempuan 3. Jenis kelamin

4. Agama : Islam 5. Kewarganegaraan : WNI

6. Alamat : Jl. Brigjend Katamso Krasak

Selatan RT.02 RW.11

Krasak Selatan Kelurahan Sugihwaras, Kec. Pemalang,

Kab. Pemalang

7. No. Hp : 081958907581

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Wahyudi : Nelayan 2. Pekerjaan

3. Nama Ibu : Uripah

4. Pekerjaan : Ibu R<mark>uma</mark>h Tangga

5. Alamat : Jl. Brigjend Katamso Krasak

Selatan RT.02 RW.11

Krasa<mark>k Sel</mark>atan Kelurahan Sugihwaras, Kec. Pemalang,

Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N O3 Tanjungsari (2008-2014)

2. SMP N 4 Pemalang

(2014-2017)

3. SMK Islam Pemalang (2017-2020)

4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-2024)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

- IMPP Pekalongan
 - Anggota IMPP Pekalongan (2021-2022)